

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**Fahrizal Aditya**

**NIM. 2017210490**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fahrizal Aditya

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 09 April 1995

N.I.M : 2017210490

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan  
Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Keuangan

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal :

**(Agustinus Kismet Nugroho Jati, S.E., M.B.A)**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal :

**(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)**

# THE INFLUENCE OF A COMPANY'S INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON COMPANY VALUE FINANCIAL SECTOR SERVICES

Fahrizal Aditya  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [2017210490@students.perbanas.ac.id](mailto:2017210490@students.perbanas.ac.id)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of internal factors (capital structure, profitability, managerial ownership, independent commissioners) and external factors (inflation and interest rates) of companies on firm value in financial sector service companies in the financial institutions subsector listed on the IDX in 2015- 2019. The sample used in this study were 16 companies. The sampling technique used was purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that simultaneously the capital structure, profitability, managerial ownership, independent commissioners, inflation and interest rates affect firm value. But partially, capital structure, managerial ownership, independent commissioners, inflation and interest rates have a negative and insignificant effect on firm value, profitability has a significant positive effect on firm value.*

**Keywords :** Profitability, inflation and firm value

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang telah dihasilkan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi dan keuntungan, yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik perusahaan juga akan meningkat, ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya, Bambang (2010). Penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut

Pertiwi (2018) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Ada enam faktor pada penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya faktor internal perusahaan, yang meliputi struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan komisaris independen, serta faktor eksternal perusahaan, yang meliputi inflasi dan tingkat suku bunga. Peneliti juga ingin mengetahui tentang nilai pada perusahaan jasa sektor keuangan, karena sangat penting yang dapat mencerminkan tentang kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, dan berhubungan juga dengan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham dan kemakmuran karyawan juga akan meningkat. Berdasarkan Latar belakang,

maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu, apakah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, apakah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan, komisaris independen, inflasi dan suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap nilai perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Untuk menguji secara parsial pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

## **RERANGKA TEORITIS**

### ***Trade off theory***

*Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi struktur modal maka nilai perusahaan akan meningkat selama hutang tidak pada batas maksimal. Kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian dan perusahaan yang memutuskan menggunakan hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung pemegang saham dan juga memperbesar tingkat pengembalian. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, Sari and Priyadi (2017).

### ***Signaling Theory***

*Signaling theory* menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidak pastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Teori ini juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Brigham, et al., 2001)

### ***Packing order theory***

menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target *debt ratio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit.

### **Nilai Perusahaan**

Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini, 2014). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

### **Struktur modal**

Perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa serta saham preferen

guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cermin dari nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor.

### **Kepemilikan Manajerial**

Menggambarkan persentase besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Masalah keagenan potensial terjadi apabila pihak manajer tidak memiliki saham mayoritas perusahaan, sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingannya sendiri dan tidak memaksimalkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

### **Komisaris Independen**

Merupakan anggota komisaris perusahaan yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi, yang artinya mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan para pemegang saham atau manajemen di dalam perusahaan (Aryanti *et al.* 2015: 325).

### **Inflasi**

Merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara

menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan stabilitas politik suatu negara (Fahmi, 2013: 86).

### **Suku bunga**

Merupakan tingkat suku bunga untuk satu tahun sebagai patokan atau acuan bagi suku bunga pinjaman maupun simpanan pada bank – bank atau lembaga – lembaga keuangan di seluruh Indonesia.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Penggunaan hutang selain memberikan dampak positif, juga dapat memberikan dampak negatif. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi struktur modal (atau semakin tinggi tingkat penggunaan hutang), maka nilai perusahaan semakin turun. *Trade of theory* mengatakan bahwa nilai perusahaan akan naik jika perusahaan berhutang hanya sampai titik tertentu saja. Jika hutang melebihi titik tersebut, maka bisa menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan *ROE* dengan cara meningkatkan labanya. Laba tinggi yang diperoleh perusahaan, akan membuat kinerja perusahaan menjadi efektif dan dapat menaikkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dimata investor juga menjadi baik karena dianggap mampu menghasilkan laba dengan optimal, sehingga membuat minat investor untuk memiliki saham perusahaan. Investor akan membeli saham yang akan berdampak pada naiknya harga saham, harga saham yang naik akan berdampak pula pada naiknya nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan yang dimiliki oleh manajer pada perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu kesempatan untuk para manajer dapat terlibat langsung dalam kepemilikan saham. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena apabila manajer dapat meningkatkan laba perusahaan, insentif yang akan didapatkan manajer tersebut akan meningkat.

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Komisaris independen adalah anggota komisaris perusahaan yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi, yang artinya mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan para pemegang saham atau manajemen di dalam perusahaan (Aryanti *et al.* 2015: 325). Semakin besar ukuran komisaris independen, semakin efektif pula proses monitor serta pelaporan keuangan. (Rafriny, 2012). Semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris independen, maka mekanisme kontrol untuk mengawasi manajemen akan semakin efektif dalam melindungi kepentingan *stakeholders* sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Muryati dan Suardikha 2014: 423).

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan**

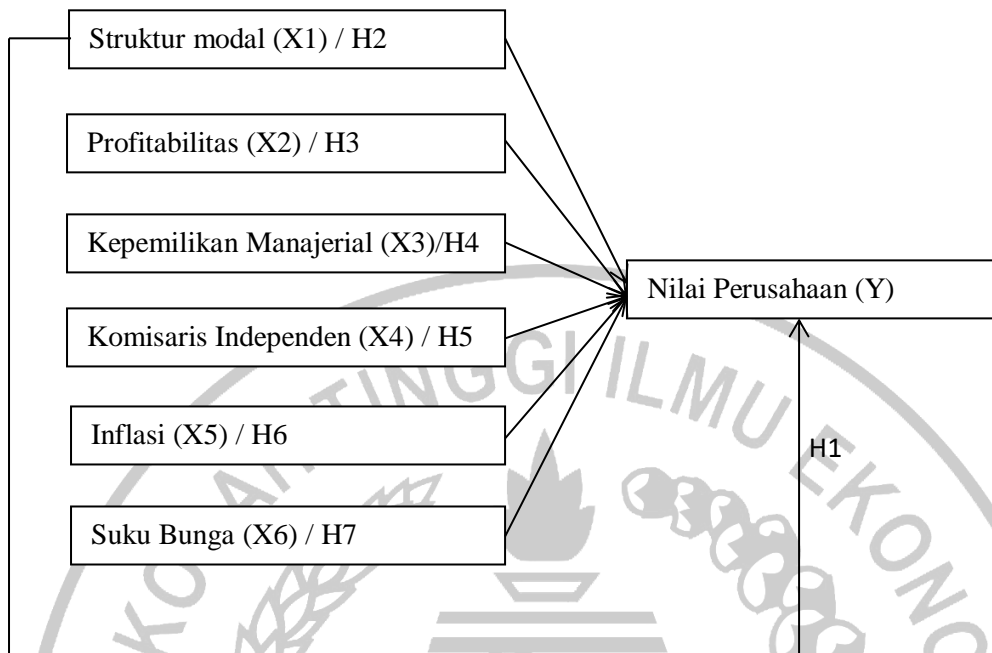
Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan stabilitas politik suatu negara (Fahmi, 2013: 86).

Kenaikan inflasi juga akan berdampak kepada perusahaan karena akan mengakibatkan biaya menjadi semakin mahal, menyebabkan biaya yang ditanggung perusahaan menjadi naik. Hal ini akan mengakibatkan margin perusahaan menjadi turun, dan total aktiva perusahaan akan turun. Naiknya biaya yang ditanggung oleh perusahaan dan turunnya pendapatan perusahaan akan berakibat pada kurang baiknya kinerja perusahaan yang berakibat pada penjualan yang dilakukan perusahaan menjadi turun dan minat konsumen juga menurun. Hal tersebut akan berdampak pada minat investor untuk menamamkan modalnya juga semakin menurun.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**

Suku bunga adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas (Brigham & Houston, 2010). Suku bunga yang tinggi akan mengurangi nilai sekarang dari arus kas masa depan, sehingga mengurangi daya tarik peluang investasi. Ketika investor enggan untuk berinvestasi maka perusahaan akan banyak mengalami kesulitan untuk mempertahankan hidupnya, dan ini menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Menurunnya kinerja perusahaan dapat berakibat pada penurunan harga saham, yang berarti nilai perusahaan juga akan menurun (Noerirawan & Muid, 2012).

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**



**Hipotesis Terdahulu**

Berdasarkan hipotesis terdahulu, maka dapat di buat kerangka pemikiran sebagai berikut :=-[[[[

- H1:Struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
- H2:Struktur modal berpengaruh positif signifikan/negatif terhadap nilai perusahaan
- H3:Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4:Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H5:Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H6:Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H7:Suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa prespektif untuk rancangan penelitian. Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kemungkinan adanya sebab dan akibat antar variabel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Berdasarkan perspektif tujuan penelitian ini adalah, penelitian yang akan digunakan dengan pengujian hipotesis, sebab dalam penelitian ini harus diuji kebenarannya dari beberapa hipotesis yang ada. Menurut sumber data penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan data sekunder, dikarenakan data yang akan digunakan adalah data perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan jangka waktu, peneliti ini menggunakan dimensi waktu time series karena dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan *annual report* perusahaan jasa sektor keuangan subsektor

lembaga pembiayaan dalam jangka waktu lima tahun. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015-2019.

### Batasan Penelitian

1. Pada penelitian ini, variable independen yang digunakan ada enam variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga. Variabel dependen yang digunakan sebanyak satu variabel yaitu nilai perusahaan.
2. Waktu periode penelitian yang akan digunakan adalah hanya pada periode waktu 2015-2019.
3. Sampel yang diteliti yaitu hanya sampel perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

### Identifikasi Variabel

1. Variabel dependen (Y) atau yang dipengaruhi adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen (X) atau yang mempengaruhi adalah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan definisi secara operasional mengenai variabel dependen maupun variabel independen, serta alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini di tiap-tiap variabel.

#### Variabel dependen :

- a. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi dari sebuah perusahaan tertentu yang dimana kondisi tersebut sebagai gambaran atas

prestasi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan dan juga sebagai gambaran dari sebuah kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Pada alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel nilai perusahaan tidak dilakukan lag data sehingga data laporan keuangan yang digunakan tetap sama dengan variabel independen yaitu pada periode 2015-2019, dengan asumsi bahwa nilai perusahaan tahun yang diukur dapat langsung diketahui nilainya karena penyampaian melalui media informasi yang sudah cepat dijangkau.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

#### Variabel Independen :

- a. Struktur Modal

Merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b. Profitabilitas

Merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- c. Kepemilikan manajerial

Merupakan persentase besarnya kepemilikan saham oleh pihak yang secara aktif berperan dalam mengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan.

$$KM = \frac{\sum \text{saham manajerial}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$$

- d. Komisaris Independen

Merupakan anggota komisaris perusahaan yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi, yang artinya mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan para pemegang saham atau manajemen di dalam perusahaan (Aryanti *et al.* 2015: 325).



$$KI = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

e. Inflasi

Inflasi adalah indikator ekonomi yang menggambarkan turunnya nilai rupiah dan kondisi ini ditandai dengan meningkatnya harga barang – barang kebutuhan di pasar.

$$Y = \alpha_i + \beta_i.(INF) + e$$

f. Suku bunga

Suku bunga merupakan tingkat suku bunga untuk satu tahun sebagai patokan atau acuan bagi suku bunga pinjaman maupun simpanan pada bank – bank atau lembaga – lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga menggunakan *BI Rate* untuk Januari 2015-Maret 2016, sedangkan April 2016 – Desember 2019 menggunakan *BI-7 day repo rate*.

$$Y = a + \beta_1 \text{ suku bunga} + E$$

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan untuk pengujian adalah seluruh perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria atau syarat-syarat yang dipandang mempunyai keterkaitan erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui. Pengujian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dan tetap di BEI selama periode penelitian.
  2. Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang mempunyai dan mempublikasi laporan keuangan pada periode 2015-2019.
- Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan yang total ekuitasnya positif pada periode 2015-2019.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan pembuktian dari variabel bebas yaitu tentang nilai perusahaan yang berfokus pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum variabel yang digunakan pada penelitian ini, baik itu variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga maupun variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Uji Komogorov-Smirnov (Uji K-S).

Uji K-S dilakukan untuk membuat hipotesis :

$H_0$  = data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 5%.

$H_0$  = data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 5%.

##### Uji Multikolinearitas

*Tolerance* dapat mengukur variabilitas variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Maka nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang pada umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2016:103).

##### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas menggunakan *glejser test*. *Glejser test* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi dari variabel

independen berada di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat dinyatakan jika model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134).

### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi biasanya melalui uji *statistic Durbin-Watson* (D-W), pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Apabila D-W terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.”Menurut Ghozali (2011:108) deteksi adanya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson

### Analisis Regresi Linier

#### Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu dengan menambah jurnal variabel bebasnya yang sebelumnya hanya satu menjadi 2 atau lebih. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (independen) struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan (dependen). Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

X1 = struktur modal

X2 = profitabilitas

X3 = kepemilikan manajerial

X4 = komisaris independen

X5 = sensitivitas inflasi

X6 = sensitivitas suku bunga

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$  = koefisien regresi yang akan diuji

$\varepsilon$  = error

$\alpha$  = konstanta

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga (*independen*) secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan (*dependen*).

H0 diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $\geq 0,05$ .

H0 ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< 0,05$

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga (*independen*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*dependen*).

#### Sisi kanan

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

H0 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $> 0,05$

#### Dua sisi

H0 diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang hal ini diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

### Analisis Data dan Pembahasan

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti dengan cara menjelaskan

variabel dependen dan variabel independen pada penelitian tersebut.

**Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,35782231
Most Extreme Differences	Absolute	165
	Positive	165
	Negative	-0,093
Test Statistic		0,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000

Uji normalitas (kolmogorov-smirnov) nilai  $sign < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	2,170	0,684		3,173	0,002		
DER (X1)	-0,142	0,073	-0,217	-1,945	0,056	0,891	1,123
ROA (X2)	4,839	2,534	0,244	1,910	0,060	0,805	1,243
KM (X3)	-9,631	5,266	-0,195	-1,829	0,071	0,975	1,026
KI (X4)	-0,458	1,634	-0,030	-0,280	0,780	0,960	1,041
SIN (X5)	-0,004	0,013	-0,030	-0,268	0,789	0,897	1,115
SSB (X6)	-0,038	0,024	-0,172	-1,608	0,112	0,962	1,039

DER (X1) nilai tolerance  $0,891 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,123 < 10,00$ .

ROA (X2) nilai tolerance  $0,805 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,243 < 10,00$ .

KM (X3) nilai tolerance  $0,975 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,026 < 10,00$

KI (X4) nilai tolerance  $0,960 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,041 < 10,00$

SIN (X5) nilai tolerance  $0,897 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,115 < 10,00$

SSB (X6) nilai tolerance  $0,962 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,039 < 10,00$

Berdasarkan data tabel *coefficients*<sup>a</sup> diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen DER, ROA, KM, KI, SIN dan SSB tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	0,580	0,443		1,307	0,195
DER (X1)	-0,021	0,047	-0,051	-0,436	0,664
ROA (X2)	2,793	1,643	0,207	1,700	0,093
KM (X3)	-6,322	3,415	-0,205	-1,852	0,068
KI (X4)	1,132	1,060	0,119	1,069	0,289
SIN (X5)	0,001	0,009	0,007	0,059	0,953
SSB (X6)	-0,015	0,015	-0,113	-1,009	0,316

Variabel X (DER, ROA, KM, KI, SIN, SSB) nilai signifikansi > 0,005. Maka independen DER, ROA, KM, KI, SIN dan SSB tidak ada gejala heteroskedastisitas. dapat disimpulkan bahwa pada variabel

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,440 <sup>a</sup>	0,193	0,127	1,41252	0,979

Nilai table Durbin-Watson,  $dL = 1,50703$ ,  $dU = 1,77156$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif.

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik**

Variabel	B	T hitung	T tabel	Signifikan	$r^2$
Constant	2,170	3,173		0,002	
Struktur Modal (DER)	-0,142	-1,945	1,99300	0,056	0,0492
Profitabilitas (ROA)	4,839	1,910	1,66600	0,060	0,0475
Kepemilikan Manajerial (KM)	-9,631	-1,829	1,66600	0,071	0,0436
Komisaris Independen (KI)	-0,458	-0,280	1,66600	0,780	0,001
Inflasi (SIN)	-0,004	-0,268	1,66600	0,789	0,00096
Suku Bunga (SSB)	-0,038	-1,608	1,66600	0,112	0,0342
F hitung			2,918		

F table	2,23
Adjusted R Square	0,127
R Square	0,193
Sig F	0,013

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi, suku bunga terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,170 - 0,142 \text{ DER} + 4,839 \text{ ROA} - 9,631 \text{ KM} - 0,458 \text{ KI} - 0,004 \text{ SIN} - 0,038 \text{ SSB} + e$$

### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) menunjukkan  $0,013 < 0,05$  dan untuk nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar  $2,918 > F_{tabel}$   $2,23$  ( $0,05 ; 6 ; 73$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini artinya struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga (*independen*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*dependen*).

### **Uji t Dua Sisi Struktur Modal (DER)**

Struktur modal memiliki t hitung sebesar  $-1,945 <$  dari t tabel sebesar  $1,99300$  ( $0,025 ; 73$ ) dengan nilai sign t  $0,056 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini artinya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Uji t sisi kanan dan kiri Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas memiliki t hitung sebesar  $1,910 >$  t tabel sebesar  $1,66600$  ( $0,05 ; 73$ ) sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial (KM)**

Kepemilikan Manajerial memiliki t hitung sebesar  $-1,829 <$  t table sebesar  $1,66600$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Komisaris Independen (KI)**

Komisaris independen memiliki t hitung sebesar  $-0,280 <$  t table sebesar  $1,66600$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Inflasi (SIN)**

Inflasi memiliki t hitung sebesar  $-0,268 <$  t table sebesar  $1,66600$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Suku Bunga (SSB)

Suku bunga memiliki  $t$  hitung sebesar  $-1,608 < t$  table sebesar  $1,66600$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi (R square dan $r^2$ )

Koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar  $0,193$ . Hal ini berarti struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan sebesar  $0,193$  atau  $19,3\%$ , sedangkan sisanya  $0,807$  atau  $80,7\%$  dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (KM), komisaris independen (KI), inflasi (SIN) dan suku bunga (SSB) secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa :

$r^2$  (DER) =  $-0,222^2 = 0,0492$ , artinya kontribusi DER dalam mempengaruhi PBV sebesar  $4,92\%$

$r^2$  (ROA) =  $0,218^2 = 0,0475$ , artinya kontribusi ROA dalam mempengaruhi PBV sebesar  $4,75\%$

$r^2$  (KM) =  $-0,209^2 = 0,0436$ , artinya kontribusi KM dalam mempengaruhi PBV sebesar  $4,36\%$

$r^2$  (KI) =  $-0,033^2 = 0,001$ , artinya kontribusi KI dalam mempengaruhi PBV sebesar  $0,1\%$

$r^2$  (SIN) =  $-0,031^2 = 0,00096$ , artinya kontribusi INF dalam mempengaruhi PBV sebesar  $0,09\%$

$r^2$  (SSB) =  $-0,185^2 = 0,0342$ , artinya kontribusi suku bunga dalam mempengaruhi PBV sebesar  $3,42\%$

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  ditolak.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  diterima.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  ditolak.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  diterima.
5. Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  diterima.
6. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor

lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  diterima.

7. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga  $H_0$  diterima.

### **Keterbatasan**

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat beberapa keterbatasan termasuk pada penelitian skripsi peneliti ini. Peneliti sangat menyadari akan hal tersebut, sehingga diperoleh beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian ini (2015-2019) secara berturut – turut sehingga hal tersebut mengurangi sampel penelitian.
2. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan jasa sektor keuangan subsektor lembaga pembiayaan dengan sampel berjumlah 16 perusahaan sehingga ketersediaan data yang digunakan sedikit.
3. Model regresi hanya memberikan kontribusi sebesar 19,3% sehingga model penelitian dianggap kurang fit.
4. Pada uji asumsi klasik terdapat gejala, yaitu gejala normalitas, sehingga model penelitian kurang maksimal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya :
  - a. Sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sebab dalam penelitian ini hanya hanya profitabilitas saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan  $R$  square simultan nilainya hanya 19,3% dan

sisanya sebanyak 80,7% ada di variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

- b. Penelitian selanjutnya mengambil studi pada sub sektor yang jumlah perusahaannya lebih banyak dengan ketersediaan data yang lengkap untuk mempermudah dalam pengerjaan uji statistiknya

2. Bagi Investor :

- a. Sebaiknya mempertimbangkan variabel profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi dan membeli sahamnya, karena terbukti pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Sebaiknya melihat kinerja keuangan dari perusahaannya, terutama juga dari struktur modal yang ada pada perusahaan.

3. Bagi perusahaan :

- a. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan keefektifan dan keefisienan asetnya, sehingga laba yang akan dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan hal tersebut dapat menaikkan nilai perusahaan.

- b. Sebaiknya mempertimbangkan penggunaan hutang, karena jika terlalu banyak berhutang akan berdampak negatif terhadap perusahaan.

- c. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan keberadaan komisaris independen untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, agar perusahaan bisa melakukan kinerja dengan efektif dan efisien.

### **Daftar Pustaka**

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* , Vol. 8, No. 10, Hal. 6099-6118.

Djashan, I. A., & Agustinus, Y. (2020). The Effect of Firm Size,

- Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value. *Accounting and Finance Review*, Review 5 (1), Hal. 22 – 27.
- Hamidah, Hartini, & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Profitabilitas, Dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 6, No. 1, Hal 395-416.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, Hal.36-48.
- Kho, B. (2017, November 05). *Ilmu Manajemen Industri*. From Pengertian PBV (Price to Book Value) dan Rumus PBV: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-pbv-price-book-value-rumus-pbv>. Retrieved Oktober 11, 2020,
- Laksono, D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). *e – Jurnal Riset Manajemen*, Hal. 124-136.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, Hal. 458-465.
- Maneerattanarungrot, C., & Donkwa, K. (2018). *Capital Structure Affecting Firm Value In Thailand*. ABAC Journal Vol.38 No.2, Hal. 133-146.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Vol. 7 (1), Hal. 97-110.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, Hal. :5671-5694.
- Octavia, S. M., & Nita, R. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015), Hal. 1-16.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. XVI No. 1, Hal. 102-111.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 3.
- Pranatasari, d. I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai



- Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Hal. 1-20.
- Putra, E. M., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional 2016* , 569-579.
- Rahma, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis Strategi* , Vol. 23 No. 2.
- Rulimo, P. L., Alam, S., & Pakki, E. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-finance* , Vol.05 No.02, Hal. 153-164.
- Sari, A. P. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Suku Bunga, Inflasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45. Hal. 1-110.
- Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* , Volume 9, issue 2 Hal 75-89.
- Sintyana, I. P., & Artini, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* , Vol. 8, No. 2, Hal. 7717 – 7745.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research* , Vol. 5, No. 2, 149-153.
- Utami, N. W. (2019, Mei 12). *Menghitung Kinerja Keuangan Melalui Profitabilitas Perusahaan*. 2020, from Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-cara-menganalisa-kinerja-keuangan-melalui-profitabilitas-perusahaan/>. Retrieved Oktober 17,
- Vico, & Jonathan, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Review 4* (1), 65-81.